

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tidak Terdapatnya Hubungan antara pengelolaan makanan dan minum rumah tangga sanitasi total berbasis masyarakat pilar 3 dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Wonorejo Samarinda dengan nilai $p=0,352$ ($p\text{-value} < 0,05$)
2. Angka stunting diwilayah kerja Puskesmas Wonorejo dengan jumlah 33 balita yang diduga terkena stunting.
3. Pengelolaan air minum dan makanan diwilayah kerja Puskesmas Wonorejo dengan kategori baik 85 responden dan buruk 5 responden

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini akan memungkinkan agar manajemen Puskesmas untuk meningkatkan promosi kesehatan khususnya mengenai stunting dengan membuat program penyuluhan kepada masyarakat atau dengan menggunakan media promosi seperti brosur, *leaflet* dan lain-lain. Terdapat program sosialisasi pengelolaan makanan dan air minum yang baik dan benar.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagaimana pentingnya pengetahuan dan sikap yang benar tentang pengolahan makanan dan minuman untuk mencegah stunting pada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini terkait dengan pendidikan dan pengetahuan ibu tentang bagaimana manajemen makanan dan minuman dengan kejadian stunting dengan sampel yang lebih besar dan jangkauan yang lebih luas untuk meningkatkan akurasi dan ketelitian hasil peneliti.